

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa peran guru dalam mendidik karakter anak usia dini di TK Negeri Pembina Kecamatan Sipatana Kota Gorontalo yakni karakter rasa ingin tahu, rasa peduli, dan semangat kebangsaan dilakukan melalui:

Guru sebagai model, dalam hal ini guru telah menjadi model yang baik pada anak dan menjadi contoh yang baik pada anak dan juga mengajarkan keterampilan sosial seperti kerja sama, menyesuaikan diri dengan orang lain, serta berkomunikasi yang efektif yang dapat dicontohkan melalui tindakan dan perkataan. Percontohan merupakan teknik mengajar yang sangat kuat. Dalam aspek rasa ingin tahu, rasa peduli dan semangat kebangsaan.

Guru sebagai percontohan selama permainan, dalam hal ini guru telah menjadi contoh yang baik selama permainan memberikan contoh permainan pada anak seperti bermain peran dan ketika anak-anak mendapatkan kesulitan dengan apa yang mereka main dalam hal ini guru telah menjadi contoh yang baik dengan melibatkan diri dalam permainan yang dilakukan anak, alasan keterlibatan ini adalah untuk membantu untuk mengawali penggunaan benda baru atau asing dan membantu anak melewati pengalaman sosial yang sulit dalam aspek rasa ingin tahu, rasa peduli dan semangat kebangsaan.

Guru sebagai sistem dukungan dalam peranya para guru telah menjadi sistem dukungan yang baik pada anak sehingga anak merasa nyaman dengan adanya kehadiran seorang guru disampingnya karena anak membutuhkan keamanan dan kenyamanan dengan mengetahui bahwa guru selalu ada pada saat anak membutuhkan Gurupun selalu siap dengan dengan segala cara untuk mendukung keterampilan yang muncul pada anak. ajarkan anak untuk saling membantu, Dalam aspek rasa ingin tahu, rasa peduli dan semangat kebangsaan.

Guru sebagai penyedia perancah, dalam perannya ini guru telah menjadi penyedia perancah yang baik pada anak seperti guru menyediakan perancah yang diperlukan anak pada proses belajar mengajar maupun bukan pada proses tersebut seperti dalam menyediakan perancah pada saat pembelajaran contoh, guru duduk bersama anak ketika anak sedang kesulitan mengerjakan apa yang ia kerjakan,. berbicara dengan anak selama aktivitas berlangsung serta mendukung anak dalam aspek rasa ingin tahu, rasa peduli dan semangat kebangsaan.

Guru sebagai komunikasi yang efektif peran ini dilakukan guru tidak hanya dalam kelas pada saat proses belajar tetapi di luar kelas juga dan pada saat anak membutuhkan kehadiran seorang guru untuk ia berkomunikasi, dalam aspek rasa ingin tahu, rasa peduli, dan semangat kebangsaan.

Guru sebagai penangani konflik dalam hal ini guru menjalankan peranya dengan baik selalu berada di tengah-tengah jika terjadi konflik pada anak dan menangani konflik tersebut, walaupun masih ada sebagian guru tidak melakukan perannya dengan baik seperti anak bertengkar guru hanya melihat dan membiarkan anak.

5.2 Saran

Dari kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya maka disimpulkan hal – hal sebagai berikut :

- a. Diharapkan guru lebih membantu anak agar dapat menumbuhkan perilaku kepedulian anak kepada orang lain atau orang disekitar mereka juga mengajarkan anak keramahan dan kesopanan dalam hal kecil mengucapkan kata terima kasih,
- b. Juga diharapkan para guru selalu mendukung hal-hal baru dari anak dan memberi dukungan setiap saat pada anak dengan cara komunikasi yang dilakukan setiap saat dengan anak agar guru dapat mengetahui perkembangan anak setiap harinya dan mengetahui ide-ide apa yang muncul dari anak, karena anak usia dini masih perlu bimbingan dan didikan dari para guru untuk membentuk karakter mereka agar tercapai sesuai dengan harapan.